

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hingga saat ini penerapan metode *green construction* di Indonesia masih terbilang minim, dilihat dari banyaknya proyek konstruksi saat ini yang tidak menerapkan metode tersebut. Alasan proyek konstruksi tidak menerapkan metode *green construction* diantaranya akibat belum terdapat peraturan yang resmi mengenai penerapan metode *green construction* selain itu pula, berkaitan dengan kesiapan tenaga kerja untuk menerapkan metode tersebut. Berbeda halnya dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang sudah lebih banyak diterapkan pada proyek konstruksi. Akan tetapi, akhir-akhir ini banyak kecelakaan kerja yang terjadi. Diantaranya ialah, beton proyek pembangunan *Light rail Transit (LRT)* Jakarta jatuh, Crane proyek pembangunan jalan tol Jakarta – Cikampek II jatuh, Girder proyek pembangunan jembatan Ciputrapinggan, jalan tol Pemalang-Batang dan jalan tol Depok-Antasari jatuh.

Green construction sebagai konsep baru guna memenuhi proses konstruksi bangunan gedung ramah lingkungan terus dikembangkan oleh berbagai pihak. Prinsip-prinsip *green construction* diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2007 melalui proses *transfer of knowledge* dari perusahaan asing kepada perusahaan lokal di Indonesia. Belajar dari mekanisme tersebut, membawa dampak terhadap perkembangan *green construction* yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah proyek yang mengadopsi prinsip-prinsip *green construction*. Berdasarkan hasil uji coba sistem ini dalam proyek konstruksi di Indonesia, dapat terpetakan capaian proses konstruksi ramah lingkungan. Hal ini mampu menunjukkan bahwa setiap kontraktor

dalam menjalankan aktivitas proses konstruksi di lapangan
berbeda satu dengan yang lain yang ditentukan 1

oleh kemampuan manajemen perusahaan tersebut. Pada umumnya kontraktor yang berada dalam kelompok besar mampu mencapai *green construction* lebih baik yang ditunjukkan oleh Nilai *Green Construction* (NGC). Sebagian besar kontraktor yang mencapai NGC relatif tinggi telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). (Ervianto.W.I ,2014)

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan konstruksi. Dimana manajemen konstruksi (*construction management*), adalah bagaimana agar sumber daya yang terlibat dalam proyek konstruksi dapat diaplikasikan oleh manajer proyek secara tepat. Sumber daya dalam proyek konstruksi dapat dikelompokkan menjadi *manpower, material, machine, money, method*. Adapun tujuan manajemen rekayasa pada umumnya dipandang sebagai pencapaian suatu sasaran tunggal dan dengan jelas terdefiniskan. Dalam rekayasa sipil, pencapaian sasaran itu saja tidak cukup karena banyak sasaran penting lainnya yang juga harus dapat dicapai. Sasaran ini dikenal sebagai sasaran sekunder dan bersifat sebagai kendala (*constraint*). Kendala-kendala yang selalu terlibat dalam proyek-proyek rekayas sipil biasanya berhubungan dengan persyaratan kinerja, waktu penyelesaian, batasan biaya, kualitas pekerjaan dan keselamatan kerja. (Ervianto.W.I ,2006). Manajemen konstruksi yang baik diikuti dengan *zero accident* (tanpa kecelakaan).

Isu lingkungan juga merupakan salah satu alasan diterapkannya metode *green construction*. Melihat saat ini banyak dilaksanakan pembangunan konstruksi tetapi tidak memperdulikan lingkungan sekitarnya. Sampai saat ini pula, masih sangat banyak kecelakaan kerja yang dialami para tenaga kerja proyek, hal ini disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya ialah tidak adanya penyuluhan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, minimnya kesadaran tenaga kerja terhadap pemeliharaan lingkungan dan juga kesehatan diri.

Adapun kontraktor yang menerapkan metode *green construction* tentu sudah menerapkan terlebih dahulu Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dan menuangkannya ke dalam tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang yang telah ditulis, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Isu lingkungan yang berkaitan dengan pembangunan proyek konstruksi.
2. Minimnya proyek konstruksi yang menerapkan konsep *Green Construction* di kota Bandung.
3. Rendahnya pemahaman tenaga kerja terhadap konsep *Green Construction*.
4. Belum adanya SOP tentang *Green Construction* yang diatur langsung oleh badan pemerintahan terkait.
5. Adanya undang undang terkait tentang lingkungan dan keselamatan kesehatan kerja (K3) yang merupakan komponen penilaian *Green Construction*.

Adapun batasan masalah penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada salah satu proyek yang menerapkan *Green Construction* di kabupaten Bandung.
2. Penelitian ini tidak mencakup AMDAL proyek.
3. Penelitian hanya menganalisis pengaruh penerapan *Green Construction* terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.
4. Penelitian dilakukan pada saat pekerjaan struktur
5. Narasumber penelitian hanya tim ahli yang terkait.

Rumusan masalah yang menjadi acuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor keselamatan dan kesehatan kerja yang berhubungan dengan konsep *green construction* ?
2. Apa saja indikator *green construction* yang sudah berhasil diterapkan pada proyek ?
3. Apa saja faktor – faktor pengaruh *green construction* yang dominan terhadap tingkat keberhasilan keselamatan dan kesehatan kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui metoda, aplikasi dan pemecahan masalah penyesuaian harga yang terjadi. Berikut merupakan tujuan permasalahannya :

1. Mengetahui seluruh faktor-faktor keselamatan dan kesehatan kerja yang berhubungan dengan konsep *green construction*
2. Mengetahui indikator *green construction* yang berhasil diterapkan pada proyek
3. Mengetahui faktor – faktor potensial atau dominan penerapan *green construction* yang berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan keselamatan dan kesehatan kerja

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan diadakannya pengkajian ini, penulis dapat menambah wawasan untuk mengetahui tentang penerapan *green construction* pada proyek konstruksi khususnya di Indonesia , juga mengetahui pengaruh penerapan *green construction* terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan dasar-dasar teori tentang pengertian *green construction*, faktor-faktor yang mempengaruhi *green construction*, identifikasi kendala penerapan *green construction*, pengertian keselamatan dan kesehatan kerja, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, dan Metode AHP.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai lokasi penelitian, diagram alir penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang data proyek, pengolahan data dan pembahasannya

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan mengenai simpulan dari hasil dan pembahasan, implikasi dan rekomendasi.